

ORGANISASI ENERGI INTERNASIONAL



**Muhammad Ridho
Iswardhana**



OPEC

1



Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC):

Pengertian:

Organisasi tempat berkumpulnya negara-negara pengekspor minyak

Sejarah Berdiri:

14 September 1960 oleh lima negara anggota: **Iran, Irak, Kuwait, Arab Saudi, dan Venezuela**, yaitu setelah diselenggarakannya Konferensi **Baghdad** 10-14 Agustus 1960

Tujuan:

Menjaga stabilitas harga minyak internasional demi kepentingan negara-negara anggotanya.

Syarat utama:

Negara pengekspor minyak mentah, Mempunyai kepentingan yang sama, dan Disepakati oleh mayoritas anggota OPEC

Latar Belakang Berdirinya OPEC:

- + Mempertahankan harga minyak dan menentang aksi penurunan harga minyak secara sepihak oleh perusahaan minyak besar
- + *The Seven Major* seperti Exxon, Texaco, Socal, Gulf, British Petroleum, Shell.
- + OPEC berusaha secara kolektif menentukan kebijakan harga dan jumlah produksi minyak bumi di pasaran dunia.

Cita-cita OPEC:

- +Menyelaraskan kebijakan perminyakan antara negara-negara anggota.
- +Mengusahakan keseragaman harga minyak di pasaran dunia.
- +Menjamin stabilitas pasar minyak bumi dunia melalui pasokan minyak bumi yang efisien, ekonomis, dan teratur termasuk dengan menetapkan kuota produksi untuk negara-negara anggotanya.

Organ dalam OPEC:

- + **A. Konferensi:** organ tertinggi memiliki agenda pertemuan rutin **2 kali dalam setahun**, dipimpin oleh **Presiden dan Wakil Presiden OPEC** yang dipilih oleh anggota saat pertemuan, bertugas merumuskan kebijakan umum organisasi dan mencari cara untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut.
- + **B. Dewan Gubernur:** terdiri dari **Gubernur** yang dipilih oleh masing-masing anggota, Tugas adalah melaksanakan keputusan Konferensi; Mempertimbangkan dan memutuskan laporan-laporan Sekretaris Jenderal; Memberikan rekomendasi dan laporan dalam Konferensi OPEC; dan Membuat anggaran keuangan.
- + **C. Sekretariat:** Sekretaris Jenderal adalah wakil resmi dari organisasi yang dipilih untuk periode **3 tahun** dan dapat diperpanjang satu kali untuk periode yang sama. **Sekretaris Jenderal** harus berasal dari **salah satu negara anggota**.

Perkembangan OPEC:

- + Keanggotaan diperluas menambahkan 8 negara lainnya yaitu Aljazair, Angola, Ekuador, Gabon, Indonesia, Libya, Nigeria, Qatar, dan Uni Emirat Arab, total berjumlah 13 negara.
- + OPEC mewakili kekuatan politik dan ekonomi yang cukup signifikan. **2/3 dari cadangan** minyak dunia serta **setengah ekspor** minyak dunia dimiliki negara anggota OPEC.

No.	Negara	Tahun Keanggotaan	Tingkat Produksi (bbl/day), data 2015
1.	Aljazair	1969	1,370,000
2.	Angola	2007	1,842,000
3.	<i>Ekuador</i>	1973–1992, 2007	543,000
4.	<i>Gabon</i>	1975–1994, 2016	213,000
5.	Iran	1960	3,300,000
6.	Irak	1960	4,054,000
7.	Kuwait	1960	2,562,000
8.	Libya	1962	404,000
9.	Nigeria	1971	2,317,000
10.	Qatar	1961	1,532,000
11.	Arab Saudi	1960	10,046,000
12.	Uni Emirat Arab	1967	2,820,000
13.	Venezuela	1960	2,500,000

Peran OPEC (Perang Yon Kippur)-AS membantu Israel melawan Mesir dan Suriah:

- + Sebagai respon, **OPEC embargo minyak kepada Amerika Serikat dan sekutu Eropanya** pada 19 Oktober 1973 hingga 17 Maret 1974.
- + Terjadi **inflasi dan resesi ekonomi** di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa
- + Pemilik mobil di **Amerika Serikat sempat dibatasi** untuk hanya **membeli bensin** pada hari tertentu
- + Mendorong memproduksi kendaraan lebih kecil dan hemat bahan bakar.
- + Bahkan setelah embargo berakhir, harga minyak terus naik dan **ekonomi Amerika Serikat terus menderita.**

Indonesia dalam OPEC:

- + Menjadi anggota OPEC sejak tahun **1962**.
- + Posisi **tawar yang sangat tinggi dan strategis** serta kontak yang lebih luas dengan negara – negara produsen minyak dunia
- + **Menteri ESDM RI sebagai Presiden Konferensi** sekaligus *acting Sekjen* OPEC (2004)
- + Tercatat sudah dua kali membekukan keanggotaan di OPEC. Pembekuan pertama pada tahun 2008, efektif berlaku **2009**.
- + Indonesia memutuskan kembali aktif sebagai anggota OPEC pada awal 2016. Namun pada **Desember 2016**, Indonesia membekukan sementara (*temporary suspend*) keanggotaan

2 IEA-OECD

The image features a large, framed picture of a landscape with mountains and a sunset sky. The sky transitions from a warm orange at the top to a soft blue near the horizon. The mountains are rendered in shades of blue and purple. In the foreground, on a wooden surface, there are several school supplies: a stack of books in red, white, and blue, a wooden geometric shape, a pencil, a black marker, and a pencil holder containing a pencil and blue liquid.

IEA:

Sejarah Berdiri:

Badan bentukan OECD, yang didirikan pada di **Paris November 1974** untuk melaksanakan program energi internasional. Tujuan dasar pendirian IEA di antaranya untuk mengelola dan **memperbaiki sistem penanggulangan terjadinya gangguan pasokan minyak.**

Tujuan IEA:

Sebagian besar negara mengizinkan penggunaan energi yang berlebihan, boros, bahkan jauh dari kata efisien. Negara anggota belum punya rancangan sistem yang dapat diterapkan untuk menanggapi gangguan pasokan minyak (Perang Timur Tengah 1973-1974)

Tujuan Utama:

Memastikan seluruh negara anggotanya memiliki sumber daya energi yang andal, terjangkau, dan bersih. IEA pun mengawal keamanan energi, pembangunan ekonomi, kesadaran lingkungan atas pengembangan energi.

Indonesia dalam IEA:

Indonesia resmi bergabung dengan IEA: **20 November 2015**

Tujuan utama:

- Untuk menjamin pasokan energi nasional dengan menjalin kemitraan secara internasional
- Meningkatkan pengetahuan ataupun hubungan bilateral dengan negara-negara maju pengembang teknologi penghasil energi terbarukan.

Indonesia punya ketahanan energi yang sangat baik. Jumlah **produksi batu baranya tertinggi ke-4 di dunia**. Untuk produksi energi terbarukannya pun menempati posisi **ke-6** dari 141 negara.

Rekomendasi IEA terhadap Indonesia:

- + Perbaikan dan penguatan institusi
- + Memperkuat landasan hukum
- + Membangun infrastruktur energi (kilang, *pipeline*, dan lainnya)
- + Mendorong pemanfaatan energi terbarukan lebih besar lagi dalam *energy mix*
- + Membangun pasar gas untuk domestik.

3 IAEA



International Atomic Energy Agency (IAEA):

Pengertian:

Badan Tenaga Atom: Organisasi intl yang bertujuan membatasi penggunaan energi nuklir hanya untuk tujuan kesejahteraan manusia.

Sejarah Berdiri:

Organisasi itu pertama kali diusulkan oleh presiden AS , Eisenhower di **sidang umum PBB ke-8** yang diadakan pada **Desember, 1953**. Rancangan untuk membangun IAEA itu ditandatangani 1956 oleh 80 negara , maka IAEA akhirnya **diluncurkan pada 29 Juli , 1957**

Tujuan:

Penggunaan energi nuklir secara damai, Penetapan pedoman keamanan kesehatan, Pemasokan bantuan teknologi kepada negara yang sedang berkembang, Pertukaran informasi teknologi ilmu pengetahuan dan tenaga ahli, Pembangunan dan manajemen fasilitas pelindung-radioaktif.

IAEA:

Tujuan Utama:

Membatasi penggunaan energi nuklir untuk *bertujuan damai*, kesehatan, dan kesejahteraan manusia dan **Melarang** penggunaannya untuk tujuan militer.

Monitoring:

Sesuai dengan regulasi NPT, IAEA menandatangani persetujuan keamanan nuklir dengan negara anggota dan kemudian melakukan inspeksi, monitoring dan mengelolanya

Organ IAEA:

Walapun IAEA membantu untuk mempromosikan kebijakan PBB dan juga mengajukan laporan kepada badan internasional itu, tetapi IAEA bukan badan PBB secara resmi.

Memiliki seorang *Director General* dan 6 *Deputy Directors General* yang memimpin setiap departemen

Markas besar IAEA terletak di Vienna, Austria.



Kewajiban Anggota dan Kewenangan IAEA:

Pertukaran Informasi

Wajib menyediakan informasi yang membantu IAEA dan informasi ilmiah sesuai statuta

Penyerahan Material

Wajib menyerahkan material tertentu

Bisa menyerahkan tetapi disimpan di negaranya

Memberitahukan kepada IAEA terkait material

Menyampaikan ke negara lain tentang material untuk riset IAEA

Kewenangan IAEA:

- Memeriksa reaktor nuklir untuk kepentingan damai, bukan militer
- Memastikan penerapan standar keselamatan dan kesehatan
- Adanya dokumen tentang sumber dan material yang digunakan / diproduksi yang dapat dipertanggung jawabkan
- Mengirim inspektur untuk berkonsultasi
- Menangguk / mengakhiri bantuan

Peranan Indonesia dalam IAEA:

Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) untuk berbagai tujuan penelitian

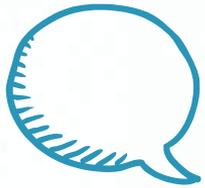
Tenaga nuklir juga dimanfaatkan oleh rumah sakit di instalasi radiologi untuk terapi kanker, instalasi radiologi diagnostik dan intervensional untuk pencitraan tubuh, serta analisis fungsi organ

Target: Pemanfaatan untuk pembangkit listrik (PLTN)

Kelebihan PLTN: tidak adanya limbah berupa gas CO₂, hujan asam, ataupun gas beracun lainnya.

Kekurangan PLTN: memiliki efek yang lebih berbahaya apabila terjadi kesalahan pengoperasian.

Thanks!



Any questions?

